

Pengaruh penerapan komponen membuka dan menutup pelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran

Hadi Soekamto*, Selfiana Dhenti, Sintha Nuria, Sonia Nabila, Theresya Yozha Delima,
Umi Fadhila Marshanda

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: hadi.soekamto.fis@um.ac.id

Paper received: 10-06-2023; revised: 21-06-2023; accepted: 09-07-2023

Abstract

One of the basic teaching skills that play an important role in the continuity of the teaching and learning process is the skill of opening and closing lessons. The research aims to determine the impact of using fundamental skills to begin and end classes on student learning. Descriptive quantitative research is the type of study being conducted. Interviews and observation logs are two data collection methods. Thirty teachers from various educational institutes made up the samples that were collected. In this study, teaching experience is the independent variable (X), and the ability to start and close lessons is the dependent variable (Y). A simple linear regression test was one of the SPSS tests utilized by the researchers. The significance value (Sign.) for this study, which is greater than 0.05, is 0.577, according to the findings. This seal's foundation is the t value, which is known to be -0.564. This seal is based on the t value: since the t value is known to be -0.564 t table 2.048, it can be concluded that the teaching experience variable (X) has no effect on the opening and closing skills variable (Y).

Keywords: skill; teaching experience; learning

Abstrak

Keterampilan dasar mengajar yang berperan penting terhadap kelangsungan kegiatan belajar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana ada tidaknya pengaruh penerapan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran terhadap keberhasilan belajar. Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik lembar observasi dan wawancara. Sampel berupa 30 guru dengan instansi mengajar yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu pengalaman mengajar, sementara itu untuk variabel terikat (Y) adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Peneliti menggunakan berbagai uji SPSS salah satunya adalah uji regresi linear sederhana. Hasil dalam perhitungan yang dilakukan dengan diketahui nilai signifikansi (Sign.) diperoleh sebesar 0,577 yang berarti lebih besar dari 0,05. Selain itu, berdasarkan perhitungan nilai (t) diketahui bahwa nilai t hitung adalah -0,564, t tabel 2.048, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman mengajar (X) tidak berpengaruh terhadap variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran (Y).

Kata kunci: keterampilan; pengalaman mengajar; pembelajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah poin penting yang harus dipenuhi oleh setiap individu sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan pengetahuan sehingga memiliki pemikiran-pemikiran atau ide yang matang. Pada semua aspek kehidupan, pendidikan dapat dikatakan sebagai landasan terpenting hal ini diartikan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan serta diharapkan mampu untuk mengembangkannya. Secara umum pendidikan dikatakan sebagai suatu proses dalam mengembangkan setiap individu sehingga kedepannya dapat berguna bagi orang-orang

disekitarnya, agama, nusa, dan bangsa (Alpian, 2019). Menurut, Monica (2020) pendidikan berasal dari kata “didik” yang kemudian diberikan awalan “me” sehingga menjadi suatu kesatuan yaitu “mendidik” yang berarti memberi latihan. Sedangkan berdasarkan UU RI No 20 tahun 2003 pasal 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Dalam bidang pendidikan seorang pendidik memiliki andil dan pengaruh yang besar terhadap suatu proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan seorang pendidik merupakan pengajar sekaligus pembina, dan pembimbing peserta didik dalam belajar dan bertingkah laku di lingkungan sekolah (Sitinjak, 2020). Pelaksanaan proses belajar mengajar peserta didik membutuhkan peran pendidik agar keberhasilan belajar mengajar dapat dicapai sesuai tujuan pembelajaran. Seorang pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar haruslah memiliki kemampuan khusus atau biasa dikenal dengan keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang berperan penting terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik sebelum memulai pelajaran dengan tujuan mewujudkan pra-kondisi siswa seperti memfokuskan minat dan mental pada apa yang akan dipelajari sehingga dapat menciptakan efek serta suasana belajar yang baik terhadap proses pembelajaran (Oktaviani, 2019). Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik setelah proses belajar mengajar dilakukan serta memberikan penguatan atau revisi mengenai kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar (Maman, 2020).

Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran merupakan salah satu poin penting dalam sebuah pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan melalui penerapan membuka dan menutup pelajaran pendidik dapat membantu peserta didik untuk menyiapkan diri sebelum pembelajaran serta pendidik dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa maksimalnya proses pembelajaran tidak hanya dari penyampaian materi, melainkan dimulai dari membuka hingga menutup pelajaran, dikarenakan kesiapan peserta didik dan hasil dari proses belajar mengajar juga mendapatkan perhatian khusus. Dalam pelaksanaannya, menurut Monica (2020) kegiatan membuka dan menutup pelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar, diantaranya: 1) perhatian; 2) menimbulkan motivasi peserta didik; 3) memberikan acuan pada proses pembelajaran; 4) membuat kaitan pada materi; 5) melakukan peninjauan kembali; 6) merangkum inti pelajaran; dan melakukan evaluasi.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dinilai dari penyampaian materi oleh pendidik, melainkan dinilai dari bagaimana ketuntasan dalam proses pembelajaran tersebut tercapai yang meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak peserta didik. Tujuan dari ketuntasan proses pembelajaran ini adalah untuk memastikan bahwa peserta didik mampu menguasai kompetensi dari materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dimulai penerapan keterampilan membuka pelajaran memiliki peran penting karena dapat membantu memberikan arahan mengenai bagaimana keseluruhan proses pembelajaran berlangsung serta penerapan keterampilan menutup pelajaran berperan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik dan peserta didik pada proses belajar mengajar yang akan datang (Azis,

2016). Berdasarkan hasil observasi peneliti pada beberapa sekolah di Jawa Timur, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) menunjukkan bahwa rata-rata guru sudah mengimplementasikan komponen membuka dan menutup pelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang masih cenderung ramai dan tidak memperhatikan pelajaran terlebih pada saat jam. pelajaran di siang hari. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran terhadap keberhasilan belajar.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang Semester VII . Penelitian ini melibatkan 36 yang dibagi menjadi beberapa kelompok dimana terdapat 5-6 orang dalam satu kelompok yang mengikuti mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar. Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Kota Malang, SD Margo Basuki 1 Malang, SMKN 1 Pasirian, SMAN 1 Tempeh, SMA Nasional Malang, SDN 2 Sengon yang dilakukan dengan mengobservasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan angket dalam proses penelitian ini, dimana angket tersebut berisi komponen membuka dan menutup pelajaran. Pada angket observasi terdiri dari 6 komponen membuka dan menutup, diantaranya sebagai berikut; komponen 1 (mendapatkan perhatian siswa), komponen 2 (membentuk motivasi terhadap siswa), komponen 3 (memberikan acuan), komponen 4 (membuat kaitan antara materi yang baru dipelajari siswa), komponen 5 (meninjau kembali hal-hal yang dipelajari siswa), komponen 6 (mengevaluasi) dimana pada setiap komponen tersebut terdiri dari beberapa indikator yang mengindikasikan masing-masing komponen.

Dalam hal ini angket digunakan sebagai data primer proses penilaian akhir dari project mahasiswa. Data penelitian diperoleh dengan memberikan angka pada setiap pernyataan yang terdiri dari indikator yang telah tersedia dalam angket penelitian . Angket penilaian ini diisi oleh mahasiswa yang sedang melakukan praktek dengan mengobservasi guru pelajaran. Setelah data hasil penilaian didapatkan peneliti melakukan analisis data melalui uji normalitas serta uji regresi linear sederhana..

3. Hasil dan Pembahasan

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan sebuah keterampilan yang dirasa penting dilakukan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan melalui penerapan membuka dan menutup pelajaran pendidik bisa membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran serta pendidik dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini juga dapat dilihat berdasarkan pengalaman mengajar seorang pendidik.

Pengalaman mengajar merupakan sesuatu pengalaman yang dimiliki oleh seseorang individu pada sekolah sebelumnya. Samsudin (2003) mengatakan bahwa faktor kemampuan seseorang tidak cukup hanya dilihat dari segi pengalaman kerja seseorang selama bekerja pada organisasi atau lembaga tertentu. Sedangkan menurut Suyitno (1997) mengungkapkan bahwa pengalaman mengajar adalah lamanya pendidik mengajar pelajaran. Seorang pendidik yang

banyak pengalamannya dalam mengajar akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih berkualitas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar adalah salah satu faktor yang ikut andil dalam mempengaruhi kinerja seorang dalam melakukan tugas untuk mencapai sebuah tujuan, kemudian sebagai seorang pendidik/guru yang dibekali banyak pengalaman, maka kemungkinan untuk mewujudkan kinerja yang cukup baik dan sebaliknya bila tidak cukup pengalaman di dalam melaksanakan tugasnya seseorang besar kemungkinan mengalami kegagalan. Pengalaman lama atau tidaknya menjadi seorang pendidik/guru akan memudahkan dalam melakukan kegiatan dan fungsinya sesuai dengan kewenangan.

Dari hasil penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Peneliti menggunakan berbagai uji SPSS sebagai tolak ukur dalam penyelesaian masalah. Salah satunya adalah dengan uji regresi linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini regresi linear digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengalaman mengajar, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Adapun syarat uji regresi linear sederhana, antara lain: reliabel, valid, linear, dan berdistribusi normal. Kemudian untuk pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini berdasar pada dua aspek, yaitu:

Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05, apabila nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut hasil analisis data yang sudah dikelola dalam mengetahui pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan bantuan *software* SPSS metode uji regresi linear sederhana.

3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah syarat pertama yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi dan merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Hal ini memiliki arti bahwa sebelum melaksanakan kajian statistik untuk uji hipotesis, maka data penelitian tersebut diharuskan melakukan uji kenormalan distribusinya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yakni: Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka, data penelitian berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Maka, data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil analisis dari uji normalitas yang telah didapatkan dalam penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21399583
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.105
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1. Hasil Analisis Uji Normalitas

Dari data diatas, dapat diidentifikasi bahwa nilai signifikansi sebesar 0,096 lebih besar dari nilai dasar pengambilan keputusan (Sig.) sebesar 0,05. Maka, berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan hal ini, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dikatakan terpenuhi.

3.2. Uji Regresi Linear Sederhana

3.2.1. Luaran Hasil Bagian Pertama (*Variabel Entered/removed*)

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Mengajar ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Keterampilan Membuka dan Menutup
- b. All requested variables entered.

Gambar 2. Hasil Analisis Uji Normalitas

Berdasarkan data di atas menginterpretasikan tentang variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Maka, pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel pengalaman mengajar sebagai variabel Independent dan keterampilan membuka dan menutup sebagai variabel Dependen serta metode yang dimasukkan ialah metode Enter.

3.2.2. Luaran Hasil Bagian Kedua (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	-.024	3.27089

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

Gambar 3. Luaran Hasil Bagian Kedua

Dari hasil gambar di atas diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.106. Berdasarkan luaran tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.011, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (pengalaman mengajar) terhadap variabel terikat (keterampilan membuka dan menutup) adalah sebesar 1.1%.

3.2.3. Luaran Hasil Bagian Ketiga (*Anova*):

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.403	1	3.403	.318	.577 ^b
	Residual	299.563	28	10.699		
	Total	302.967	29			

a. Dependent Variable: Keterampilan Membuka dan Menutup
 b. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

Gambar 4. Luaran Hasil Bagian Ketiga

Berdasarkan gambar diatas diketahui luaran hasil bahwa nilai F hitung = 0.318 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.577.

3.2.4. Luaran hasil bagian Keempat (*Coefficients*):

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.509	1.132		40.207	.000
	Pengalaman Mengajar	-.054	.096	-.106	-.564	.577

a. Dependent Variable: Keterampilan Membuka dan Menutup

Gambar 5. Luaran Hasil Bagian Keempat

Dari hasil diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 45.509, sedang nilai pengalaman mengajar (b/koefisien regresi) sebesar -0.054, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \tag{1}$$

$$Y = 45.509 + (-0.054)X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan: a) Konstanta sebesar 45.509, memiliki arti bahwa nilai konsisten (Y) keterampilan membuka dan menutup adalah 45.509. b) Koefisien regresi X sebesar -0.054 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengalaman mengajar, maka nilai keterampilan membuka dan menutup berkurang sebanyak 0.054. Koefisien regresi ini bernilai negatif, sehingga arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

3.3. Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.577 > 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengalaman mengajar (X) tidak berpengaruh terhadap variabel keterampilan membuka dan menutup (Y).

Kemudian dari nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $-0.564 < t$ tabel 2.048, maka dapat dikatakan bahwa variabel pengalaman mengajar (X) tidak berpengaruh terhadap variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran (Y).

Catatan: cara mencari t tabel

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n-k-1) && (2) \\ &= (0.05/2 ; 30-1-1) \\ &= (0.025 ; 28) \\ &= 2.048 \text{ (dilihat berdasarkan distribusi nilai t tabel)} \end{aligned}$$

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.577 > 0.05$, Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel pengalaman mengajar (X) tidak berpengaruh terhadap variabel keterampilan membuka dan menutup (Y) atau juga mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengalaman mengajar guru terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran (H1 ditolak dan H0 diterima).

4. Simpulan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,096 dan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sesuai dengan kriteria keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana, tabel koefisien memperoleh nilai signifikan sebesar 0,577 yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan nilai (t) diketahui bahwa nilai t adalah $-0,564 < t$ tabel 2,048. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman mengajar seorang guru tidak berpengaruh terhadap keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel bebas (X) adalah pengalaman mengajar, sedangkan variabel terikat (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran.

Daftar Rujukan

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Azis, A. (2016). Pengaruh keterampilan membuka pelajaran terhadap motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(2), 65-73.
- Maman, M. (2020). Meningkatkan keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran melalui sharing pengalaman mengajar dalam Forum KKG. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 99-104.
- Monica, S., & Hadiwinarto, H. (2021). Pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12-23.
- Oktaviani, O., & Syahrilfuddin, S. (2019). Analisis keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran matematika SD Negeri 192 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), 46-52.
- Sitinjak, N. G. M. (2020). Analisis penerapan keterampilan membuka-menutup pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pangaribuan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Areopagus*, 19(1).